

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN (PBB) KONTRIBUTUSINYA TERHADAP PAJAK
DAERAH DAN PENGARUNYA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI (Studi Kasus Pada Kota-Kota di Sumatera Selatan)**



Skripsi Oleh :

Tahada

01021381722192

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN (PBB) UNTUK MENINGKATKAN PAJAK DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA KOTA-KOTA DI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh .

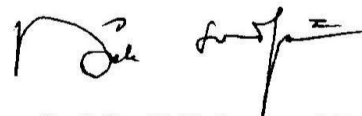
Nama : Tahada
NIM : 01021381722192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

24 Juli 2022



Ketua : Prof. Dr. Didik Susetyo, S.E., M. Si
NIP : 196007101987031003

25 Juli 2022



Anggota: Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si
NIP : 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PAJAK DAERAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI PADA KOTA-KOTA DI
SUMATERA SELATAN

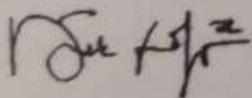
Disusun Oleh:

Nama : Tahada
NIM : 01021381722192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

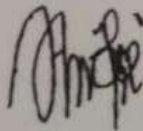
Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, September 2022

Ketua



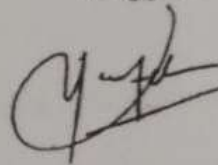
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota



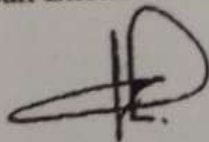
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota

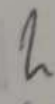


Drs. Nazeli Adnan, S.E., M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI 

19-9-2022

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Tahada
NIM : 01021381722192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Pengaruh /Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kota-Kota di Sumatera Selatan”.

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal Diuji : 05 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, September 2022



NIM.01021381722192

ASLI

19-9-2022

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kota-Kota Di Sumatera Selatan)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Saya mohon maaf apabila penelitian ini masih banyak kekuarangan, oleh sebab itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun, guna pembuatan skripsi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Palembang, September 2022

Tahada

NIM.01021381722192

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Semua dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ayah saya Abu Mansyur, Ibu saya Nurhida yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa serta selalu rela berkorban sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Kakak saya Ahmad Mukromin, S.H, Didi Iriansyah, S.Hum, ayuk saya Wasaluwa, S.H., M.H serta adik-adik saya Dini Utari dan Dina Utari
4. Kepada Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Kepada Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Kepada Bapak Prof. Dr. Didik Susetyo, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membantu dan membimbing memberikan saran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Drs. H. Nazeli Adnan, S.E., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah membantu memberikan saran, masukan, dan kritik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih banyak atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan Tahun 2017, terima kasih untuk semuanya yang telah dilalui selama masa perkuliahan.

Palembang, September 2022

Tahada

NIM. 01021381722192

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) KONTRIBUSINYA TERHADAP PAJAK DAERAH DAN PENGARUNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Pada Kota-kota di Sumatera Selatan)

Oleh:

Tahada; Didik Susetyo; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) kontribusinya Terhadap pajak daerah dan terhadap pertumbuhan ekonomi (studi pada Kota-kota di Sumatera Selatan). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan analisis efektivitas pajak bumi dan bangunan, analisis kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah, dan analisis data panel. Hasilnya temuan yang diperoleh yaitu Efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan di empat Kota di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata presentase sebesar 74.78%. Kontribusi pajak bumi dan bangunan untuk meningkatkan pajak daerah di empat Kota di Sumatera Selatan dikategorikan sangat kurang, dimana rata-rata persentase hanya 8.11%. Hal ini menunjukkan bahwa empat Kota di Sumatera Selatan kurang dalam mengoptimalkan penerimaan (PBB) yang menyebabkan kontribusi terhadap pajak daerah masih sangat kurang. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *fixed effect model* (FEM) pajak bumi dan bangunan sudah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara simultan ini disebabkan oleh kontribusi pajak daerah masih sangat kurang.

Kata Kunci : Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah, Pertumbuhan Ekonomi

Ketua

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF RECEIPT OF LAND AND BUILDING TAX (UN) CONTRIBUTION TO LOCAL TAXES AND THEIR EFFECT ON ECONOMIC GROWTH (Study of Cities in South Sumatra)

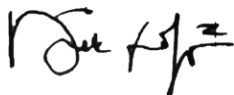
By:

Tahada; Educate Susetyo; Siti Rohima

This study aims to determine the effectiveness of land and building tax revenue (PBB) its contribution to local taxes and to economic growth (study in Cities in South Sumatra). This study uses secondary data. The analytical technique used is descriptive quantitative analysis with analysis of the effectiveness of land and building taxes, analysis of the contribution of land and building taxes to local taxes, and panel data analysis. The findings obtained are that the effectiveness of land and building tax revenues in four cities in South Sumatra Province has increased every year with an average percentage of 74.78%. The contribution of land and building taxes to increase local taxes in four South Sumatra is categorized as very low, where the average percentage is only 8.11%. This shows that the four cities in South Sumatra are lacking in optimizing the sources of land and building tax revenue (PBB) which causes the contribution to local taxes to be very lacking. Based on estimates of the use of the fixed effect model (FEM) land and building taxes have a significant effect on economic growth. The contribution of local taxes to economic growth does not have a simultaneous effect, this is because the contribution of local taxes in the City of South Sumatra Province is still very low.

Keywords: Land and Building Tax, Regional Tax, Economic Growth

Chairman



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 196007101987031003

Member



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Apporaved by,
Head of the Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tahada
NIM : 01021381722192
Tempat, Tanggal Lahir:
Tanjung Muning , 01 Desember 1998

Alamat : Jl Letnan Simanjuntak Gang Jaya 1
No 1262B Kelurahan Pahlawan Kecamatan
Kemuning
Handphone : 083803779554

Agama
Jenis Kelamin
Status
Tinggi Badan
Berat Badan
Email

Islam
Laki-Laki
Belum menikah
171 cm
54 Kg
tahadabenekhe01@gmail.com

PENDIDIKAN

2005-2011	SD Negeri 02 Tanjung Muning
2011-2014	SMP Negeri 04 Gunung Megang
2014-2017	SMK Negeri 01 Palembang
2017-2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMFREHENSIF	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
INTEGRITAS KARYA ILMIAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang dicapai sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas (Suparmoko, 2002). Menurut Sukirno (2012) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi, barang dan jasa yang berlaku disuatu Negara, seperti; penambahan jumlah produksi barang dan industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya.

Dalam proses pengembangan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilihat secara keseluruhan akan bisa menaikkan tingkat perekonomian di masyarakat. Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan akan sangat mempengaruhi proses pembangunan ini termasuk dalam sumber-sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan sumber-sumber penerimaan Negara, sumber pendapatan Negara yang paling besar didapatkan dari sektor pajak. Ungkapan itu terbukti apabila kita menganalisis

angka-angka APBN setiap tahun, dapat disimpulkan bahwa penerimaan sektor pajak merupakan andalan penerimaan Negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan infrastruktur (Handayani, 2014).

Subsidi atau bantuan dari pemerintah pusat yang selama ini diterima sebagai sumber utama dalam APBD, selalu mengalami perubahan disetiap tahunnya. Penerimaan daerah memenuhi atau melebihi target yang ditetapkan maka bantuan dari pemerintah pusat akan besar namun sebaliknya. jika penerimaan daerah tersebut mengalami penurunan maka otomatis dana bantuan dari pusatpun akan ikut berkurang. Hal tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota-kota yang ada di Sumatera Selatan, maka dari itu jika realisasi pajak bumi dan bangunan (PBB) seimbangan dengan pajak daerah maka akan membuat pertumbuhan ekonomi semakin membaik di tengah pandemi covid-19 saat ini. Pertumbuhan ekonomi setiap Kota di Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota-Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 (Persentase)

Tahun	Palembang	Pagaralam	Lubuklinggau	Prabumulih
2017	6.21	4.81	6.31	5.27
2018	6.69	4.18	5.93	5.83
2019	5.93	3.52	5.7	5.55
2020	-0.25	0.01	-0.13	-0.18
2021	3.17	4.39	3.15	3.05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2021 (Angka)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap Kota di Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2017 hingga 2018 senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan Pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi

Kota Palembang tercatat 6.21%. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 mencapai 6.69% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu -0.25%. Kota Prabumulih pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi sebesar 4.81, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 0.01%. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh 2 Kota lainnya yaitu, Kota Lubuklinggau pada tahun 2017 sebesar 6.31% dan Kota Pagar Alam pada tahun 2017 sebesar 5.27%. Kenaikan dan penurunan angka PDRB perkapita pada setiap kota yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhinya faktor seperti inflasi, pajak dan faktor lainnya.

Pertumbuhan Ekonomi Daerah ialah Kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. kemandirian daerah menggambarkan ketergantungan pemerintah daerah terhadap sumber dana eksternal. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat ketergantungan daerah terhadap pihak eksternal semakin rendah, begitu pula sebaliknya (Darmayasa dan Bagiada, 2013). Hal ini dapat dilihat apabila pemerintah daerah mampu mengoptimalkan efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan dan juga dapat mengoptimalkan kontribusi pajak daerah agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pajak dapat diartikan sebagai salah satu pendapatan yang paling penting dalam pelaksanaan pemerintahan, pertumbuhan ekonomi, kesetaraan pendapatan, dan meningkatkan pembangunan di suatu Negara. Berdasarkan dari sumber

penerimaan negara seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sumber pendapatan yang paling besar diperoleh dari sektor penerimaan pajak.

Berdasarkan kewewengan pemungut dan pengelolanya, pajak bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu, yang pertama adalah pajak pusat yang merupakan jenis penerimaan pajak yang diperoleh oleh pemerintah pusat yang difungsikan untuk memenuhi kebutuhan Negara. Kedua pajak daerah merupakan jenis penerimaan pajak yang diperoleh oleh pemerintah suatu daerah yang akan difungsikan untuk memenuhi kebutuhan daerah. Salah satu jenis pajak yang diperoleh oleh pemerintah dari masyarakat tanpa balas jasa secara langsung yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Membayar pajak merupakan sesuatu yang diwajibkan bagi wajib pajak dan juga menjadi hak bagi setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dan berperan terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Kebijakan tersebut telah diatur dalam UU No 28 tahun 2007 pasal 1 dimana, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Resmi, 2014: 18). Pajak juga merupakan sumber utama penerimaan negara, jika pajak ditiadakan maka sebagian besar kegiatan negara akan sulit untuk dilaksanakan. Semakin banyak warga yang taat pajak, maka akan tercapai pembangunan yang merata dan kesejahteraan masyarakat. Pajak daerah dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2 Pajak Daerah Kota-Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun
2017-2021 (juta Rupiah)**

Tahun	Palembang	Prabumulih	Pagar Alam	Lubuklinggau
2017	2.835.440	23.876	29.983	2.676.093
2018	3.197.900	26.840	31.654	2.765.987
2019	3.145.558	29.762	33.765	2.897.746
2020	3.081.800	32.162	35.875	2.998.026
2021	3.876.987	33.654	35.705	2.654.738

Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.2 realisasi pajak daerah di atas dapat dilihat bahwa setiap Kota di Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2017 hingga 2021 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 pajak daerah Kota Palembang tercatat 2.835.440 juta rupiah secara nominal selalu mengalami kenaikan hingga tahun 2018. Kota Prabumulih pada tahun 2017 pajak daerah sebesar 23.876 juta rupiah, hingga tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan. Hal yang serupa terjadi pada kota Pagar Alam pada tahun 2017 tercatat sebesar 29.983 mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Kota Lubuklinggau lima tahun terakhir ini mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 2.676.093 hingga tahun 2021.

Target pajak daerah menjadi acuan pemerintah untuk mewujudkan realisasi pajak tersebut. Jika dilihat penerimaan pajak yang di lihat dari pertumbuhan ekonomi per Kota di Sumatera Selatan terjadi peningkatan dan penurunan hal tersebut terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor tersebut adalah penerimaan pajak bumi dan bangunan serta pajak daerah, hal tersebut dapat meningkatkan dan menurunkan pertumbuhan ekonomi di kota yang ada di Sumatera Selatan.

Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak yang sifatnya kebendaan yang mana besaran pajak dihitung berdasarkan atas keadaan/kondisi dari objek

pajak yang berupa tanah/bumi dan/atau berupa bangunan dan tidak ditentukan dengan Keadaan subjek (pembayar) (Suandy, 2005). Sebagaimana “pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1985 Bumi diartikan sebagai permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya”. Sedangkan dalam ayat 2 “Bangunan diartikan sebagai konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan. Meskipun besaran pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan tagihan pajak yang memiliki nominal relatif kecil dibandingkan pajak-pajak yang dipungut pemerintah pusat lainnya, tetapi dampaknya luas. hal ini disebabkan hasil dari penerimaan tersebut dikembalikan lagi ke daerah yang bersangkutan untuk pembangunan (Prathiwi, 2015).

Pajak Bumi dan Bangunan dapat dimanfaatkan untuk berbagai fungsi penentuan kebijakan yang terkait dengan bumi dan bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan sumber penerimaan yang sangat potensial bagi daerah sebagai salah satu pajak langsung. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak pusat karena obyeknya didaerah, maka daerah mendapat bagian yang lebih besar. Mengingat pentingnya peran Pajak Bumi dan Bangunan bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan, maka diperlukan penanganan dan pengelolaan yang lebih intensif. Penanganan dan pengelolaan tersebut diharapkan mampu menuju tertib administrasi serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan melalui pembayaran pajak. Penanganan dan pengelolaan pajak dapat diwujudkan salah satunya dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) diharapkan pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) sesuai dengan aturan undang-undang pajak bumi dan bangunan

(PBB) yang berlaku saat ini yaitu Undang-Undang Nomor 12 tahun 1984 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Target dan realisasi pajak bumi dan bangunan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.1
Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan di Empat Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012 – 2021 (Juta Rupiah)

Tahun	Palembang		Prabumulih		Pagar Alam		Lubuklinggau	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2017	180.515	166.510	5.000	3.242	1.562	1.075	9.500	2.837
2018	186.545	162.239	4.500	4.904	1.572	1.182	7.000	2.891
2019	258.099	232.739	4.700	4.974	1.582	1.386	5.730	3.255
2020	260.654	233.647	4.900	4.999	1.683	1.456	6.983	3.103
2021	268.873	234.763	5.100	5.067	1.825	1.543	7.563	3.543

Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.3 target dan realisasi pajak bumi dan bangunan di atas dapat dilihat bahwa setiap Kota di Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2017 hingga 2021 senantiasa mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 target dan realisasi pajak bumi dan bangunan Kota Palembang tercatat 180. 515 juta rupiah dan 166.510 juta rupiah secara nominal selalu mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Kota Prabumulih pada tahun 2017 target dan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar 5.000 juta rupiah dan 3.242, hingga tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan. Hal yang serupa terjadi pada kota Pagar Alam pada tahun 2017 target dan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar 1.562 juta rupiah dan 1.075, hingga tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan. Kota Lubuklinggau pada tahun 2017 target dan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar 9.500 juta rupiah dan 2.837, hingga tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan.

Penyebab tidak tercapainya target pajak bumi dan bangunan (PBB) Kota-Kota di Provinsi Sumatera Selatan ialah masih lemahnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, karena pada umumnya Pajak Bumi Bangunan adalah jenis pajak daerah yang sepenuhnya diatur oleh pemerintah dalam menentukan besar pajaknya, pajak ini penting untuk pelaksanaan dalam peningkatan pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Efektifitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pajak daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Semakin besar realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) dibanding target penerimaan pajak daerah, maka dapat dikatakan semakin efektif, begitu pula sebaliknya. Efektivitas ialah ukuran keberhasilan suatu instansi atau organisasi dalam mencapai tujuannya (Mardiasmo, 2001).

Kontribusi diberikan ke pihak ataupun perkumpulan untuk mencapai tujuan yang terakhir yang merupakan cerminan seberapa besarnya bentuk dukungan yang diterima. Kontribusi ialah kegiatan keikutsertaan atau sumbangan dari kegiatan bersama dengan tujuan untuk membiayai atau memberi sumbangan kepada pajak daerah dari pajak bumi dan bangunan (Pradana, 2016).

Novi Sulantri (2019) menunjukkan bahwa kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dari Tahun 2014 sampai 2018 mengalami

kenaikan yang signifikan. Peneliti juga menunjukkan adanya tingkat efektifitas pajak bumi dan bangunan. Hal ini disebabkan pemungutan pajak daerah di Kota Palembang sudah baik dan memadai.

Didik Susetyo (2016) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pengaruh dari Perkembangan Ekonomi Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peralatan analisis yang digunakan adalah analisis rasio kontribusi dan regresi linier berganda. Variabel dependen adalah penerimaan PBB, sedangkan variabel independen adalah PDRB dengan migas dan jumlah rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi PBB terhadap total bagi hasil pajak masih relatif rendah, ini terbukti rata-rata kontribusi sebesar 38,50%. Kontribusi PBB dibandingkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap penerimaan daerah sebesar 13,28% dan 27,35%. Rasio PBB terhadap PDRB dengan migas juga masih tergolong rendah dengan rata-rata sebesar 0,276%. Berdasarkan nilai koefisien determinan ($R=0,822$) menunjukkan bahwa faktor PDRB dengan migas dan jumlah rumah tangga memberikan pengaruh sebesar 82,2% terhadap penerimaan PBB di Kota Palembang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kota-Kota Di Sumatera Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penjelasan latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan dikupas.

1. Bagaimana efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuklinggau Tahun 2012-2021?
2. Berapa besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pajak Daerah di Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuklinggau Tahun 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan kontribusinya terhadap Pajak Daerah dan pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuklinggau Tahun 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pula tujuan penelitiannya, yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuklinggau;
2. Untuk mengetahui kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah di Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuklinggau;
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan kontribusinya terhadap pajak daerah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuklinggau;

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Manfaat akademis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pajak bumi dan bangunan dan pajak daerah;
- 2) Sebagai referensi pajak bumi dan bangunan dan pajak daerah dan pertumbuhan serta menjadi pembanding untuk meneliti penelitian yang sejenis;
- 3) Menambah kajian mengenai ilmu pengetahuan ekonomi di Indonesia.

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk akademisi dan praktisi ekonomi dan pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan pajak bumi dan bangunan, pajak daerah dan pertumbuhan ekonomi;
- 2) Diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan melalui karya tulis dan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya;
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Rima. (2013). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Terhadap Pendapatan Daerah Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*.
- Agustina. S, Susetyo. D & Yunisvita (2016). Pengaruh PDRB Perkapita, Jumlah Wajib Pajak dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal ekonomi pembangunan*, (1)14,
- Agus mahputnurnajamudin dan sudirman (2015). pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah. *Jurnal ekonomi pembangunan*, (1)
- Anisa, N., Nuraina, E., & Wihartanti, L. V. (2019). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi PBB-P2 Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 7(2), 45–58.
- Anggoro D, Damas. (2017). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Malang: UB Press.
- Basri. (2005). *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Bird dan Slack (2014) melakukan penelitian berjudul *Taxing Land and Property in Emerging Economies: Raising Revenue and More*. *Jurnal internasional universitas of toranto*. 1-45
- Caraka, Rezzy Eko and Yasin, Hasbi (2017) *SPATIAL DATA PANEL*. WADE Group, Babadan, Ponorogo, Jawa Timur. ISBN 978-602-5498-14-5
- Dwihandoko, Toto . (2020). Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan. *The Journal Of Business and Management*, 3(1), 55-70.
- Erly Suandy. (2005). *Hukum Pajak Perpajakan: Salemba Empat* : Jakarta.
- Erly Suandy. (2013). *Perpajakan: Salemba Empat* : Jakarta.
- Ferdiansyah F. (2018). analisis efektivitas pajak bumi dan bangunan (Citrus aurantifolia Swing.). *Farmaka [Internet]*. 2017;15(2):1–8. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/12964>
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (1988). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani. W, santoso. S, & sohidin (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kecamatan JEBRES Kota Surakarta. *Jurnal pembangunan uns*, (2)3, 224-237
- Halim, A (2011). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat.

Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Halim, A (2012). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Hasbar, Wijaya (2016) pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pajak Daerah. Jurnal Development

Harefa, M. (2016). Kendala Implementasi dan Efektivitas Pemungutan Pajak PBB-P2 Oleh Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(1), 67–82.

Hoj (2017) pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7

Kadek, I Komang Tirta dan I Dewa Nyoman Badera. (2017). “pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 22 No. 1, pp:158-186.

Kodokati Christie stanle (2017). Analisis pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah. *Jurnal ekonomi* 1(7)1-121

Kalkuhl, M. (2017) melakukan penelitian berjudul *Can land taxes foster sustainable development? An assessment of fiscal distributional and implementation issues*. *Jurnal internasional Elsevier*. 12/15, 338-352.

Mahmudi, (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta

Mardiasmo, (2001). Perpajakan, Andi, Yogyakarta

Mardiasmo. (2011). Perpajakan Edisi Revisi Yogyakarta: Penerbit Andi.

Masito A (2018). Analisis Risiko Kualitas Udara Ambien (NO₂ Dan SO₂) dan Gangguan Pernapasan pada Masyarakat di Wilayah Kalianak Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.; 10: 394-401.

Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Prasetya, H. (2012). Metode analisis data asumsi klasik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Pradana, M. (2016). Klasifikasi Bisnis E-Commerce Di Indonesia. *Modus*, 27(2), 163. <https://doi.org/10.24002/modus.v27i2.554>

- Pangestika (2015) analisis faktor-faktor pajak dan inflasi terhadap pendapatan asli daerah. *Jurnal ekonomi* 1(2)
- Prathiwi (2015). Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) Serta Efektivitas Penerimaannya di Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2013-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi Undiksha*, (1)3, 1-33.
- Rahmi Sholiha (2020). Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal ekonomi Resmi*, Siti. (2011). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Safar (2019). Pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah. *Jurnal ekonomi* 1(1)
- Sandy, N. A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2016). *Efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (pad) kota malang (studi kasus di kantor bp2d malang)*.
- Saputro, R., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2014). Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 2, 3.
- Saputro, (2016). Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 2, 3.
- Stoilova, I., Krastanov, A., Stoyanova, A., Denev, P. and Gargova, S., (2012). Antioxidant activity of a ginger extract (*Zingiber officinale*), Plovdiv, Bulgaria.
- Sulantri Novi. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *EJurnal Akuntansi UNESA*. 3 (2).
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi III. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta.
- Suparmoko (2010). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta.
- Suparmoko, Febrianti (2016). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan*

Daerah.Yogyakarta.

- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulantri, Novi. (2019). Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-2) Untuk Meningkatkan Pajak Daerah Kota Palembang , *Jurnal Muhammadiyah Palembang*, 1-67.
- Syamsi, Ibnu. (1994). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Rineka Cipta, Jakarta
- Tarigan (2013). Analisis Efektifitas dan Kontribusi PBB Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Kota Manado. *Jurnal emba akuntansi*, (1)3, 282-291.
- Tenni Makmur dan suondo. (2013). *Pajak bumi dan bangunan* , Bandung: PT. Refika Aditama.
- Valentina dan Daniil Danilov. (2006). *Ethnic Tolerance Formation Among Students of Russian Universities: Current State, Problems, and Perspectives*. Russia: Ural Federal University
- Waluyo (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani, R., & Fadhli, W. (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 10–17.
- Wibisono, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Efektivitas Pajak Bumi & Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 133–140.
- Wicaksono & Pamungkas (2017). Analisis Efektivitas Dan Kontibusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember. *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 81-89.
- Yusuf, B. (2018). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 1.
- Zakaria dan Ali, (2019). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Development Jurnal*, 1(1)

